



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti pada bab-bab sebelumnya mengenai analisis lirik lagu semiotika Charles Sanders Peirce, maka peneliti akan memberikan kesimpulan dan saran terkait penelitian yang dilakukan peneliti.

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian semiotika Charles Sanders Peirce di mana peneliti mengangkat judul Representasi Ironi Kondisi Politik di Indonesia Pasca Orde Baru Dalam Lirik Lagu Manusia Setengah Dewa Karya Iwan Fals, dapat ditarik kesimpulan berupa:

1. Dalam lirik lagu tersebut, makna tersirat yang terkandung dalam lirik lagu Manusia Setengah Dewa adalah bermaksud ingin menyindir kinerja pemimpin yang dinilai buruk oleh rakyat melihat situasi politik dan lainnya yang belum tuntas dan semakin berkembang sehingga kehidupan rakyat terpuruk. Masa era baru reformasi yang diharapkan rakyat memiliki perubahan, namun

kenyataannya pemimpin reformasi belum mampu menuntaskan ironi-ironi yang terjadi di Negara ini.

2. Dalam lirik lagu tersebut, merepresentasikan tentang ironi kondisi politik di Indonesia pasca orde baru, yaitu pada masa reformasi sudah ada perubahan, seperti kebebasan rakyat dalam mengemukakan pendapat, UUD 1945 diamandemen, sistem demokrasi dalam pemilihan umum, dan semestinya seorang pemimpin reformasi mendengarkan aspirasi rakyat, termasuk dalam hal menyejahterakan rakyatnya, hal ini juga termasuk dalam hal menurunkan harga dan memberikan pekerjaan yang layak sesuai UUD 1945 dan HAM, namun masalah korupsi menjadi penyakit utama dalam era baru reformasi yang belum terselesaikan. Dalam kehidupan beragama di mana Indonesia merupakan salah satu penduduk yang menganut agama islam terbanyak, mereka memandang bahwa dunia hanya sebuah permainan dan senda gurau, namun kenyataannya mereka juga tidak ingin diperlakukan layaknya sebuah permainan oleh pemimpin mereka. Selain itu, seorang pemimpin juga seharusnya membuat kebijakan yang didasarkan dalam peraturan perundang-undangan 1945 dan ideologi pancasila, namun nyatanya masalah penegakan

hukum di Indonesia masih lemah karena hukum yang dihasilkan lebih mementingkan kepentingan penguasa daripada rakyat.

5.2 Saran

5.2.1 Saran untuk Akademis

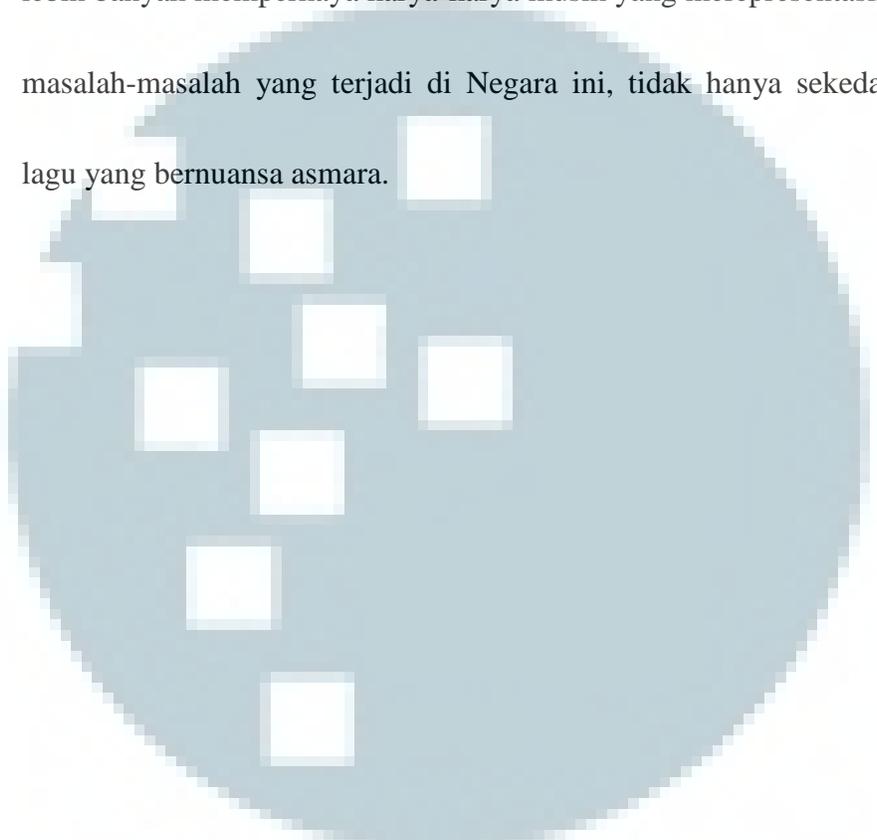
Dari penelitian yang diangkat penulis menggunakan metode semiotika Charles Sanders Peirce, dapat ditarik berupa saran seperti:

1. Penelitian selanjutnya yang mengangkat tentang lirik lagu Manusia Setengah Dewa dapat dikembangkan dengan menggunakan metode analisis isi yang lain untuk membandingkan penelitian terdahulu dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti selanjutnya.

5.2.2 Saran Praktis

1. Saran bagi masyarakat agar lebih mendalami makna dalam setiap lirik lagu yang dikarang oleh seorang penyair atau pencipta lagu.

2. Saran bagi insan musik di Indonesia, khususnya para pencipta lagu agar lebih banyak memperkaya karya-karya musik yang merepresentasikan tentang masalah-masalah yang terjadi di Negara ini, tidak hanya sekedar mencipta lagu yang bernuansa asmara.

The logo of Universitas Muhammadiyah Negeri (UMMN) is a large, light blue circle containing a stylized white building with several square windows. Below the circle, the letters "UMMN" are written in a bold, light blue, sans-serif font.

UMMN